

Analysis Of The Influence Of Third Party Funds, Non Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, And Loan To Deposit Ratio On Profitability Of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Period 2015-2021

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2015-2021

Norma Sevi Layyinatusifa^{1*}, Agus Budi Santosa²

Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang^{1,2}

[normasevilayyinatusifa@gmail.com¹](mailto:normasevilayyinatusifa@gmail.com)

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of Third Party Funds, Non Performing Loans, Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio on Profitability at PT. Bank Mandiri for the 2015-2021 period. The population in this study PT. Bank Mandiri the sample used is the entire population as a sample (census). This type of research with a quantitative approach, the data source is in the form of secondary data. The test used is multiple linear analysis through the classical assumption test first. While testing the research model using the coefficient of determination test, simultaneous test (F) and partial test (t). So the test results based on the partial test show that the DPK variable has a negative and insignificant effect on ROA with a sig value of 0,070 >0,05 and a coefficient value of -5,363E-10. NPL has a significant negative effect on ROA with a sig value of 0,000 <0,05 and a coefficient value of -0,572. CAR has no significant negative effect on ROA with a sig value of 0,999 >0,05 and a coefficient value of -9,250E-5. LDR has a significant positive effect on ROA with a sig value of 0,006 <0,05 and a coefficient value of 0,041.

Keywords : *Third Party Funds, Non Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Return On Asset*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loans*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri periode 2015-2021. Populasi dalam penelitian ini PT. Bank Mandiri, sampel yang digunakan seluruh jumlah populasi dijadikan sampel (sensus). Jenis penelitiannya dengan pendekatan kuantitatif, sumber datanya berupa data sekunder. Pengujian yang digunakan yaitu analisis linier berganda melalui uji asumsi klasik terlebih dahulu. Sementara pengujian model penelitian menggunakan uji koefisien determinasi, uji simultan (F) dan uji parsial (t). Sehingga hasil pengujian berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa variabel DPK berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA ditunjukkan dengan nilai sig 0,070 sehingga >0,05 dan nilai koefisien -5,363E-10. NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA ditunjukkan dengan nilai sig 0,000 sehingga <0,05 dan nilai koefisien -0,572. CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA ditunjukkan dengan nilai sig 0,999 sehingga >0,05 dan nilai koefisien -9,250E-5. LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA ditunjukkan dengan nilai sig 0,006 sehingga <0,05 dan nilai koefisien 0,041.

Kata Kunci : *Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return on Asset*

1. Pendahuluan

Lembaga keuangan dibutuhkan dalam perekonomian untuk membuat perbedaan besar dalam perekonomian suatu negara. Salah satunya adalah lembaga keuangan yang disebut bank. Bank adalah badan usaha yang menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 mengambil uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengembalikannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Tujuan utama dari kegiatan operasional bank adalah untuk mencapai profitabilitas yang maksimal.

Profitabilitas bank adalah kemampuannya untuk secara efektif dan efisien menghasilkan keuntungan atau pendapatan selama periode waktu tertentu. Sebuah bank akan mendapatkan keuntungan dari profitabilitas yang tinggi karena dapat mendukung pertumbuhan aset, meningkatkan kemampuan modal, mendukung pengembangan operasional, meningkatkan kepercayaan investor, dan menarik investor baru untuk berinvestasi. Sebaliknya jika bank tidak dapat memenuhi seluruh kewajibannya berdasarkan Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang kegiatan usaha bank. Akibatnya, kemungkinan besar bank tidak dapat menjalankan tugas operasionalnya secara tepat waktu dan efektif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas bank rendah.

Tingkat keuntungan atau pendapatan yang diperoleh bank dari kegiatan operasionalnya merupakan salah satu indikator perkembangan lembaga perbankan dalam perekonomian. Salah satu lembaga keuangan di Indonesia adalah Bank Mandiri. Didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang disponsori pemerintah untuk membantu bisnis ini menjadi lebih menguntungkan atau lebih sejalan dengan stabilitas bank.

Laporan keuangan bank dari Bank Mandiri merupakan salah satu indikator utama yang digunakan sebagai dasar penilaian. Tingkat kesehatan Bank Mandiri dapat dinilai dengan berbagai indikator. Beberapa rasio keuangan yang sering digunakan sebagai dasar penentuan tingkat kesehatan suatu bank dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan. Selain itu, interpretasi berbagai hubungan dan tren yang dapat dijadikan landasan untuk perenungan mengenai potensi keberhasilan perusahaan di masa mendatang akan dimungkinkan berkat temuan analisis laporan keuangan.

Profitabilitas bank dapat dinilai melalui analisis laporan keuangan. Rasio keuangan yang dikenal dengan Return on Assets (ROA) dapat digunakan untuk menentukan profitabilitas di industri perbankan. Rasio profitabilitas yang dikenal sebagai ROA digunakan untuk mengevaluasi kapasitas bank untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan laba atau laba dengan seluruh asetnya dikenal dengan ROA (Brigham dan Houston, 2014).

Tujuan pemilihan ROA adalah untuk menilai kapasitas bank untuk mendapatkan keuntungan dari asetnya. Karena tingkat pengembalian perusahaan harus naik, jika ROA bank naik, profitabilitas bank juga naik. sehingga pemegang saham, investor, dan pihak lainnya dapat memperoleh keuntungan dari peningkatan profitabilitas bank sebagai hasilnya. Dana Pihak Ketiga (DPK), risiko kredit yang diukur dengan rasio (NPL), rasio kecukupan modal (CAR), dan risiko likuiditas yang diukur dengan rasio (LDR) merupakan contoh faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

Dana pihak ketiga adalah faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas tinggi atau rendah. Sumber dana terpenting bagi operasional bank adalah DPK yang berasal dari masyarakat. Hal ini juga dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila dapat membiayai operasionalnya dengan sumber dana tersebut (Kasmir, 2016).

DPK penting karena berpotensi mempengaruhi profitabilitas bank ketika dana dengan bunga diterima. Bank memiliki lebih banyak peluang dan peluang untuk mendapatkan lebih banyak uang jika DPK naik.

Oleh karena itu DPK memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan ROA. Hal ini sesuai dengan temuan (Safitri dan Susila, 2022) serta (Juleita dan Nawawi, 2021) yang menunjukkan bahwa hasil tersebut berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. Namun hal ini tidak sejalan dengan temuan penelitian (Egi dan Adiandari, 2020) yang menunjukkan bahwa DPK berdampak negatif signifikan terhadap ROA. Sementara itu, penelitian (Hutahaean, 2021) dan (Tambunan, 2020) menghasilkan ROA negatif tetapi tidak signifikan.

Rasio Kredit Bermasalah (NPL) digunakan untuk mengukur risiko kredit yang dapat berdampak pada profitabilitas selain DPK. Menurut (Kasmir, 2016), risiko debitur bank mengalami kegagalan kredit dinilai dengan menggunakan rasio yang dikenal dengan NPL. Kinerja bank akan menurun dan menjadi kurang efektif dan efisien semakin banyak kredit macet yang dimilikinya. Oleh karena itu, profitabilitas bank akan dipengaruhi oleh semakin tinggi persentase NPL yang dimilikinya, karena bank akan memperoleh lebih sedikit uang dari bunga berjalan pinjaman.

Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhasanah dan Maryono, 2021), (Juleita dan Nawawi, 2021), (Egi dan Adiandari, 2020), dan (Hutahaean, 2021), yang semuanya menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu, penelitian (Sumbayak dan Suria, 2020) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. Namun penelitian (Dhara Yulita VMS et al, 2020) tidak berdampak besar terhadap ROA.

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal merupakan faktor lain yang dapat berdampak pada profitabilitas. CAR adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa besar modal yang dibutuhkan bank untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Sementara itu, menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP/2011, CAR adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menangani aset berisiko dengan modal yang cukup.

Jika bank menggunakan metode yang memiliki risiko rendah, maka akan dapat memaksimalkan efisiensi dan efektivitas operasional. Karena itu, profitabilitas bank juga dapat tetap stabil. Selain temuan (Naskhuddin, 2022), (Yusuf dan Hidayat, 2022), dan (VMS et al., 2020) mengungkapkan bahwa CAR signifikan dan positif dalam kaitannya dengan ROA. Menurut penelitian (Sumbayak dan Manda, 2020), CAR signifikan dan signifikan dalam hubungannya dengan ROA. Namun, terlepas dari upaya (Fauziah et al., Nurhasanah dan Maryono, 2021) menekankan fakta bahwa CAR dapat diabaikan dibandingkan dengan ROA.

Rasio keuangan Loan to Deposit Ratio (LDR) mengukur risiko likuiditas, yang merupakan faktor lain yang dapat berdampak pada profitabilitas. LDR adalah rasio keuangan yang mengukur perbandingan modal sendiri dan dana yang dihimpun pihak ketiga terhadap jumlah kredit yang diberikan (Kasmir, 2016). Semakin tinggi rasio ini maka likuiditas bank akan semakin rendah, sedangkan jika semakin rendah maka likuiditas bank akan semakin tinggi dan perlu segera dipenuhi agar profitabilitas bank terpengaruh. Akibatnya, ROA akan dipengaruhi oleh persentase rasio LDR.

Seperti hasil penelitian dari Sumbayak dan Manda (2020) dan Tambunan (2020) menunjukkan hasil bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian dari Safitri dan Susila (2022) menunjukkan hasil bahwa LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Tetapi hasil penelitian dari Nurhasanah dan Maryono (2021) dan VMS et al., (2020) menunjukkan hasil bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berikut data perkembangan Profitabilitas (ROA), DPK, NPL, CAR dan LDR PT.Bank Mandiri Periode 2015-2021 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Perkembangan Variabel Independen dan Variabel Dependen Pada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2015-2021.

Tahun	DPK (000.000)	NPL (%)	CAR (%)	LDR (%)	ROA (%)
2015	628.712.395	1,81	17,87	83,80	3,54
	654.857.733	2,00	17,63	82,97	3,21
	654.595.395	2,41	17,81	84,27	3,00
	676.387.261	2,29	18,60	87,05	3,15
2016	655.063.137	2,89	18,48	86,72	2,58
	691.358.589	3,74	21,78	87,19	2,15
	690.507.400	3,69	22,63	89,90	2,35
	762.500.704	3,96	21,36	85,86	1,95
2017	731.114.734	3,95	21,11	89,22	2,38
	760.861.316	3,79	21,55	88,61	2,61
	761.489.760	3,74	21,98	89,05	2,72
	815.806.591	3,45	21,64	88,11	2,72
2018	769.287.931	3,35	20,94	90,67	3,17
	803.206.894	3,13	20,64	94,17	3,04
	831.203.108	3,04	21,38	92,48	2,96
	840.913.972	2,79	20,96	96,74	3,17
2019	827.761.067	2,73	22,47	93,82	3,42
	843.158.948	2,64	21,01	97,94	3,08
	891.239.803	2,61	22,50	92,52	3,01
	933.124.548	2,39	21,39	96,37	3,03
2020	941.339.019	2,40	17,65	94,91	3,55
	976.556.397	3,42	19,20	87,65	2,23
	1.024.174.790	3,50	19,83	83,03	1,95
	1.047.318.230	3,29	19,90	82,95	1,64
2021	1.181.317.978	3,30	18,51	81,15	2,22
	1.169.239.235	3,19	18,94	86,00	2,43
	1.213.985.067	3,06	19,40	83,29	2,42
	1.291.176.119	2,81	19,60	80,04	2,53

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan latar belakang dan *Research Gap* di atas, dan diperkuat dengan hasil tabel 1 bahwa NPL, CAR, LDR dan ROA mengalami fluktuatif. Maka penelitian ini akan menganalisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loans*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2015-2021.

2. Tinjauan Pustaka

Profiabilitas

Hal terpenting yang harus dilakukan bank adalah menghasilkan uang sebanyak mungkin. Ini adalah tujuan akhir. Rasio rentabilitas yang dihitung dengan menggunakan ROA dapat digunakan untuk menentukan tinggi rendahnya keuntungan bank. (Kasmir, 2019) mengatakan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau mencari keuntungan selama periode waktu tertentu.

Sedangkan profitabilitas, seperti yang didefinisikan oleh (Brigham dan Houston, 2009), adalah pengembalian total atas sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat bagi pihak-pihak di luar perusahaan, khususnya pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak tersebut meliputi pemilik usaha dan manajemen. (Kasmir, 2016) menyatakan bahwa berikut adalah tujuan profitabilitas :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal pribadi.

Sedangkan manfaat yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Dapat mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Dapat mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

Maka jika profitabilitas suatu perbankan tinggi, bank akan mampu menarik para investor untuk berinvestasi. Karena investor sebelum melakukan investasi atau menyalurkan dana pribadinya kepada bank akan melihat atau meneliti terlebih dahulu laba dari perbankan tersebut yang dijadikan salah satu dasar yang dilihat oleh investor, apakah perbankan tersebut mampu atau tidak dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham.

Return on Asset (ROA)

Penilaian profitabilitas dalam penelitian ini yang digunakan yaitu rasio keuangan *Return on Asset*. ROA merupakan rasio kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan semua aset yang dimilikinya (Brigham dan Houston, 2014). Standar yang paling baik untuk ROA dalam perbankan yaitu 1,5% (PBI No.13/1/PBI/2011). Berikut merupakan formasi dalam perhitungan ROA berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Dana masyarakat itu dana terbesar yang dimiliki oleh perbankan. Menurut (Kasmir, 2016) DPK merupakan dana yang berasal dari masyarakat, sumber dana ini menjadi sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini secara efektif. Berikut merupakan formasi perhitungan dari DPK menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011:

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

Non Performing Loans (NPL)

NPL dapat disebut juga dengan rasio kredit atau kredit bermasalah dalam sektor perbankan. NPL merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menilai seberapa besar risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Kasmir,

2016). Besarnya risiko kredit bermasalah pada suatu bank salah satunya dapat disebabkan oleh ketidaklancaran dalam pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan oleh pihak debitur. Besarnya NPL yang ditetapkan oleh BI maksimumnya sebesar 5% (PBI No.13/1/PBI/2011). Berikut merupakan formasi perhitungan dari NPL menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total kredit yang bermasalah}}{\text{Total kredit yang dikeluarkan}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank salah satunya dengan menilai aspek permodalannya (*capital*). Dalam aspek ini yang dinilai yaitu modal yang dimiliki oleh perbankan dibandingkan dengan kewajiban yang harus dipenuhinya. Penelitian ini didasarkan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio*.

CAR merupakan penyediaan modal minimum bagi bank yang didasarkan pada risiko aset dalam arti luas baik aktivas yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif (PBI No.9/13/PBI/2007). Sedangkan menurut Mohammad Nasikhuddin (Skripsi, 2022) CAR merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank guna menunjang risiko aktiva salah satunya yaitu risiko terjadinya kredit macet yang telah disalurkan oleh pihak bank. Besarnya CAR dalam perbankan minimumnya sebesar 8% (PBI No.10/15/PBI/2008) Berikut formasi perhitungan dari CAR menurut Mohammad Nasikhuddin (Skripsi, 2022):

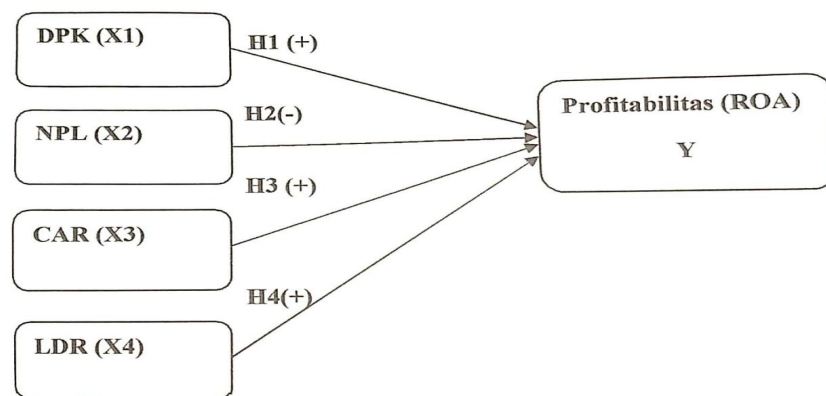
$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio ini disebut juga sebagai rasio likuiditas atau Loan to Deposit Ratio, digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan pinjaman yang diberikannya dengan uang yang dihipunkannya dari masyarakat. Menurut PBI No.15/7/PBI/2013, LDR adalah rasio kredit yang diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga yang dihimpun melalui giro, tabungan, deposito, dan serdep deposito. Struktur perhitungan LDR sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}}$$

Berdasarkan teori dan latar belakang masalah di atas maka dapat dibentuk kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian.

3. Metode Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Objek penelitian dipilih berdasarkan kemudahan dalam pencarian data dan dijadikan bahan penelitian. Penentuan populasi dalam penelitian ini merupakan salah satu tahapan yang terpenting dalam penelitian, karena dapat memberikan informasi atau data lanjutan yang manfaat bagi penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian yaitu laporan keuangan triwulanan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2015-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini sensus yaitu populasi sebagai sampel, sehingga seluruh anggota dari populasi akan diamati, diteliti, dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Hal tersebut sering dilakukan apabila jumlah populasinya relatif kecil kurang dari 100 yaitu laporan keuangan triwulanan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2015-2021 yang meliputi Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loans*, *Capital Adeuacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset*.

Jenis data dalam penelitian peneliti yang digunakan yaitu data Sekunder. Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media peranta (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Sugiyono, 2019). Data sekunder peneliti bersumber dari *website* www.ojk.go.id mengenai laporan keuangan triwulanan periode 2015.1-2021.4 pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian peneliti yang digunakan yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi dengan cara mengambil dan mengumpulkan data-data laporan statistik triwulanan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Yang dipublikasi melalui *website* OJK periode 2015.1-2021.4, dengan mengambil beberapa variabel rasio keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian peneliti yaitu berupa DPK, NPL, CAR dan LDR terhadap profitbailitas yang diukur dengan menggunakan ROA.

Metode analisis data dalam penelitian peneliti yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut (Ghozali, 2018) metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari dua variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian peneliti analisis regresi linier berganda digunakan untuk mebuktikan sejauhmana hubungan, keadaan variabel dependen apabila lebih dari dua variabel independen sebagai indikator meliputi DPK, NPL, CAR dan LDR terhadap ROA. Berikut persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Dana Pihak Ketiga (DPK)

X₂ = *Non Performing Loans*

X₃ = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X₄ = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggunya apakah memiliki hasil pengujian yang normal atau tidak. Seperti yang diketahui bahwa model regresi harus menunjukkan hasil data yang normal. Berikut hasil pengujian uji Normalitas:

**Tabel 2. Uji Normalitas.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		28
Normal	Mean	,0000000
Parameter	Std. Deviation	,24124928
s ^{a,b}		
Most	Absolute	,084
Extreme	Positive	,063
Difference	Negative	-,084
S		
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel 2 Hasil uji Normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,200 artinya nilai signifikansi > 0,05 sesuai dengan teori bahwa uji Normalitas (K-S) dapat disimpulkan nilai iresidual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas merupakan pengujian untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terdapat multikolonieritas yang tinggi atau tidak ada gejala multikolonieritas. Berikut hasil pengujian uji Multikolonieritas:

Tabel 3. Uji Multikolonieritas.

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized	T	Sig.	Collinearity	Statistics VIF
		d			ty	

	B	Std. Error	Coefficients Beta		Toleranc e		
(Constant)	1,273	1,073		1,187	,247		
DPK	-5,363E-10	,000	-,197	-1,897	,070	,918	1,089
NPL	-,572	,117	-,668	-4,874	,000	,528	1,894
CAR	-9,250E-5	,049	,000	-,002	,999	,404	2,478
LDR	,041	0,14	,406	3,023	,006	,549	1,821

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 3 Hasil uji Multikolonieritas menunjukkan hasil bahwa nilai tolerance pada variabel DPK sebesar 0,918, NPL sebesar 0,528, CAR sebesar 0,404 dan LDR sebesar 0,549. Sehingga nilai tolerance > 0,10. Sedangkan nilai VIF variabel DPK sebesar 1,089, NPL sebesar 1,894, CAR sebesar 2,478 dan LDR sebesar 1,821. Sehingga nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa ke-empat variabel independen tersebut tidak memiliki gejala multikolonieritas sesuai dengan teori yang ada.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menghasilkan ketidaksamaan varian antar residual pengamatan. Tes dikatakan homoskedastik jika varian dari hasil tetap sama; sebaliknya jika hasilnya berbeda maka dikatakan heteroskedastis. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Glejser.

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		
	B	Std. Error			
(Constant)	-,334	,590		-,567	,576
DPK	1,117E-10	,000	,149	,718	,480
NPL	,014	,065	,061	,221	,827
CAR	,021	,027	,239	,764	,453
LDR	,000	,008	-,013	-,048	,962

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4 Uji Glejser menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi variabel DPK sebesar 0,480, NPL sebesar 0,827, CAR sebesar 0,453 dan LDR sebesar 0,962. Sehingga nilai signifikansi dari ke-empat variabel independen > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedstisitas sesuai dengan teori yang ada.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi model regresi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi. Autokorelasi tidak terbukti pada hasil pengujian model regresi yang baik. Uji Autokorelasi menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Breusch-Godfrey.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	-,103	1,089	-,094	,926
DPK	3,424E-11	,000	,026	,119
NPL	,004	,118	,011	,037
CAR	,006	,050	,042	,126
LDR	,000	,014	-,002	-,008
RES2	-,307	,382	-,177	-,802

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Berdasarkan tabel 5 Menunjukkan hasil uji Breusch-Godfrey yang menyatakan bahwa nilai residual 2 sebesar 0,431 dan nilai signifikansinya $> 0,05$ artinya pengujian tersebut tidak ada gejala autokorelasi. Sesuai dengan teori yang ada bahwa model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji yang dikenal dengan Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk memastikan apakah ada hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.

Model	Coefficients ^a		T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	1,273	1,073		
DPK	-5,363E-10	,000	-,197	-,1897
NPL	-,572	,117	-,668	-4,874
CAR	-9,250E-5	,049	,000	-,002
LDR	,041	,014	,406	3,023

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda menunjukkan hasil bahwa:

- 1) Nilai signifikan variabel DPK sebesar 0,070 dengan nilai koefisien sebesar -5,363E-10. Maka dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.
- 2) Nilai signifikan variabel NPL sebesar 0,000 dengan nilai koefisien sebesar -0,572. Maka dapat disimpulkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
- 3) Nilai signifikan variabel CAR sebesar 0,999 dengan nilai koefisien -9,250E-5. Maka dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.
- 4) Nilai signifikan variabel LDR sebesar 0,006 dengan nilai koefisien sebesar 0,041. Maka dapat disimpulkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pengujian Model

1) Uji Koefisien Determinasi

Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan hubungan antar variabel dependen diukur dengan menggunakan Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square). Hasil uji Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,879 ^a	,772	,732	,26139

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, DPK, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 7 Hasil uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,732 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kontribusi pengaruh variabel independen DPK, NPL, CAR dan LDR 73,2% terhadap variabel dependen profitabilitas (ROA). Sedangkan sisanya (100% - 73,2% = 26,8%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang diteliti penelitian peneliti.

2) Uji Signifikansi Anova (Uji F)

Uji yang disebut Uji Signifikansi ANOVA (Uji F) digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (Y) dan variabel terikat (X) memiliki hubungan yang linier. Hasil pengujian simultan (Uji F) adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Uji Simultan (F).
ANOVA^a**

Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,320	4	1,330	19,465	,000 ^b
	Residual	1,571	23	,068		
	Total	6,891	27			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, NPL, DPK, CAR

Berdasarkan tabel 8 Hasil uji Simultan (uji F) menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen (DPK, NPL, CAR dan LDR) dengan variabel dependen Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3) Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji-t merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menguraikan beberapa variabel dependen. Maka hasil pengujian uji Parsial (uji t) dapat juga di lihat dalam pengujian tabel 6. di atas. Sehingga berdasarkan hasil pengujian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh DPK terhadap ROA menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,070 sehingga > 0,05 dengan nilai koefisien sebesar -5,363E-10. Artinya bahwa H₁ ditolak.
2. Pengaruh NPL terhadap ROA menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga < 0,05 dengan nilai koefisien sebesar -0,572. Artinya bahwa H₂ diterima.
3. Pengaruh CAR terhadap ROA menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,999 > 0,05 dengan nilai koefisien sebesar -9,250E-5. Artinya bahwa H₃ ditolak.
4. Pengaruh LDR terhadap ROA menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,006 sehingga < 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,041. Artinya bahwa H₄ diterima.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap ROA

Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa DPK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, hal tersebut berlawanan dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Dalam dunia perbankan, setiap bank pasti mempromosikan kredit dalam rangka menyalurkan dana yang tersimpan di bank. Tetapi untuk sistemnya belum tentu mudah bagi beberapa masyarakat

untuk melakukan permintaan kredit, sehingga akan menimbulkan keragu-raguan pada pihak bank untuk menyalurkan kredit apabila tidak dapat memenuhi syarat perkreditan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dana yang disalurkan ke bank oleh masyarakat tetapi tidak seimbang dengan penyaluran kredit kepada masyarakat yang akan mempengaruhi terjadinya ketidakefektifitasan dalam menghasilkan keuntungan atau laba (ROA). Artinya pendapatan bunga dari penyaluran kredit oleh debitur kurang mencukupi untuk menutup biaya yang harus dibayarkan kepada deposan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Nurhasanah dan Maryono, 2021), (Juleita dan Nawawi, 2021) dan (Egi dan Adiandari, 2020), menyatakan bahwa DPK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Non Performing Loans Terhadap ROA*

Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Semakin tinggi NPL maka akan mengakibatkan tingkat penyaluran kreditnya tinggi (LDR), sesuai dengan data perkembangan laporan keuangan triwulanan PT. Bank Mandiri periode 2015-2021 yang hasilnya fluktuatif (tidak stabil). Maka kesempatan untuk mendapatkan laba atau keuntungan (ROA) dari penyaluran kredit yang tidak tepat sasaran akan berpengaruh secara langsung, karena kemungkinan besar akan mengakibatkan terjadinya kredit macet. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Nurhasanah dan Maryono, 2021), (Juleita dan Nawawi, 2021), (Egi dan Adiandari, 2020) dan (Kurniawati dan Bagana, 2022), menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio Terhadap ROA*

Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, hasil tersebut berlawanan dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Hal ini ditunjukkan dengan data perkembangan laporan keuangan triwulanan PT. Bank Mandiri tahun 2019.4 sampai 2021 bahwa CAR menurun dan ROA juga menurun. Karena dapat disebabkan oleh penyaluran kredit kepada masyarakat yang tidak tepat sasaran yang dilakukan pihak bank dan mengakibatkan terjadinya kredit macet, hal tersebut akan mempengaruhi ROA karena kesempatan bank untuk mendapatkan keuntungan yang diperoleh dari bunga pinjaman akan berpengaruh secara langsung. Maka dari itu, modal bank digunakan untuk menutupi potensi kerugian yang tidak terduga (*unexpected loss*) yang akan terjadi di bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Nurhasanah dan Maryono, 2021), (Fauziah *et al.*, 2019), dan (Kurniawati dan Bagana, 2022), menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio Terhadap ROA*

Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Bahwa semakin tinggi LDR akan menunjukkan rendahnya likuiditas, jika likuiditas suatu bank rendah maka akan menyebabkan pendapatan atau keuntungan (ROA) dari bank meningkat. Sebaliknya, jika LDR rendah maka akan mempengaruhi tingginya likuiditas dan akan menimbulkan pendapatan atau keuntungan (ROA) menurun. Sesuai dengan data perkembangan laporan keuangan triwulanan PT. Bank Mandiri tahun 2018-2021. Likuiditas merupakan kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi oleh bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Sumbayak dan Manda, 2020), (Tambunan, 2020) dan (Tsany dan Bagana, 2022), menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

5. Penutup Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2015-2021.
- 2) *Non Performing Loans* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2015-2021.
- 3) *Capital Adequacy Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2015-2021.
- 4) *Loan to Deposit Ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2015-2021.

Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti berikan:

- 1) Bagi manajemen kredit lebih baik tidak hanya memperhatikan besarnya DPK yang dikelola tetapi juga harus memperhatikan penyaluran kredit kepada masyarakat sebagai pertimbangan permintaan kredit oleh masyarakat.
- 2) Bagi manajemen PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Harus lebih kreatif dalam menciptakan sistem penyaluran kredit yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, agar penyaluran kreditnya lebih efektif dan efisien. Sehingga akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas bank.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang tidak hanya dari sisi *internal* perbankan tetapi juga dari sisi *eksternal* perbankan. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal.

Daftar Pustaka

- Adiandari, N. K. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Non Performing Loans Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPR Suryajaya Ubud. *Jurnal Logistik Indonesia* , 127-132.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, M. Y. (2022). Pengaruh Rasio Perbankan Syariah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis* , 94-105.
- Houston& Brigham. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 2, Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Houston& Brigham. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://www.ojk.go.id> (Dikutip 17 Oktober 2022).
- Hutahaean, L. F. (2021). Pengaruh DPK dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan yang Tercatat Di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management* , 134-142.
- Indonesia, B. (1998). *Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Dikutip september 1, 2022, dari: <https://www.kemenkeu.go.id>
- Indonesia, B. (2007, November 1). *Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar*. Dikutip Oktober 17, 2022, dari PBI: <http://www.bi.go.id>
- Indonesia, B. (2011, Desember 16). *Tentang SEBI No.13/30/DPNP/2011 Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada BI*. Dikutip Oktober 17, 2022, dari SEBI: <http://www.bi.go.id>

- Indonesia, B. (2011, Januari 5). *Tentang PBI No.13/1/PBI/2011 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Dikutip Oktober 17, 2022, dari: <http://www.bi.go.id>
- Indonesia, B. (2013, September 26). *Tentang PBI Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing*. Dikutip Oktober 17, 2022, dari: <https://peraturan.bpk.go.id>
- Indonesia, P. B. (2008, September 24). *Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. Dipetik Oktober 17, 2022, dari PBI: <http://www.ojk.go.id>
- Jana, N. S. (2022, Agustus). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pengkreditan Rakyat Se-Kabupaten Buleleng. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* , 183-193.
- Kasmir. (2016). *Bank dan Perbankan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1, Cetakan 12*. Depok: PT.Rajawali Persada.
- Keuangan, O. J. (n.d.). Retrieved Oktober 17, 2022, from <https://www.ojk.go.id>
- Kurniawati dan Bagana. (2022). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 3755-3763.
- Manda, E. L. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008-2018). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 327-341.
- Maryono, D. N. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Periode 2016-2018. *Jurnal Keuangna dan Bisnis* , 85-95.
- Nasikhuddin, M. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Periode 2016-2020. *Skripsi* .
- Nawawi, A. P. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, NPL Dan NIM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Pemerintah Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* , 77-93.
- Riznawati Fauziah, E. K. (2019). Aplikasi Metode Dkomposisi Lower-Upper Gauss Untuk Menentukan Model Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Persero Di BEI. *Jurnal Prosiding Matematika* , 25-32.
- Septyaningrum, N. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Bank Persero yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2015-2019). *Skripsi* .
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Suselo, M. F. (2022). Pengaruh CAR, NPL, FDR Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2014-2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial* , 561-570.
- Tambunan, B. H. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2012-2016. *Journal of Economics and Business*, 45-56.
- Tsany dan Bagana. (2022). Pengaruh Rasio Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loans (NPL). *Jurnal Ilmiah AKuntansi dan Keuangan*, 1247-1257.
- VMS Dhara Yulita et al., (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL) Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Serta Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Asset (ROA). *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 189-200.